

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Manusia mengembangkan dirinya dengan berinteraksi melalui bahasa. Melalui bahasa diperoleh pesan-pesan, petunjuk, informasi, dan pengetahuan. Dengan hal tersebut maka kemampuan berbahasa dan bersastra yang diajarkan pada anak gangguan intelektual sedang di SLB C mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan bahasa ekspresif yang termasuk dalam aspek berbicara sangatlah penting bagi anak tunagrahita sedang supaya mereka dapat mengikuti perkembangan pembelajaran secara optimal, sebab tanpa keterampilan bahasa ekspresif anak-anak akan menghadapi kesulitan dalam mengungkapkan keinginannya.

Siswa tunagrahita sedang di kelas IV SLB C Cempaka Putih Jakarta Pusat sudah dapat mengungkapkan keinginannya namun dengan kalimat sederhana terdiri dari satu atau dua kata bahkan ada siswa yang hanya diam saat berlangsungnya proses pembelajaran.